

## ABSTRAK

### Analisis Kecukupan Pencahayaan Alami Di Lantai 7 Gedung B Universitas Pembangunan Jaya

Natasha Cindy Priscila 1), Agustinus Agus Setiawan 2), Ratna Safitri 3)

1) Mahasiswa Program Studi Arsitektur, Universitas Pembangunan Jaya

2) Dosen Program Studi Arsitektur, Universitas Pembangunan Jaya

Seperti yang tertulis dalam PerMen PU No. 29/PRT/M/2006, setiap bangunan harus memiliki pencahayaan alami yang sesuai fungsi ruang di dalamnya. Universitas Pembangunan Jaya sebagai salah satu bangunan edukasi dan telah terakreditasi B sebagai sekolah tinggi swasta yang seharusnya memenuhi standar pencahayaan alami sesuai peraturan dan standar yang berlaku. SNI 03-6197-2000 tentang Konservasi Energi Pada Sistem Pencahayaan menuliskan bahwa standar pencahayaan alami di dalam ruang kelas adalah sebesar 250 lux. Kebiasaan pengguna yang terjadi di Universitas Pembangunan Jaya adalah kebiasaan pengguna ruang kelas untuk memblokir pencahayaan alami dengan *roller blind* dan lebih memilih lampu listrik yang berarti pencahayaan buatan untuk menerangi aktifitas mereka sebagai pencahayaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebiasaan pengguna tersebut dengan mengetahui kecukupan pencahayaan alami di dalam kelas. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif dilakukan dengan cara pengukuran langsung kondisi pencahayaan di dalam kelas dengan menggunakan alat *light meter*. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil *sampling* delapan kelas yang mewakili posisi ruang kelas terhadap arah mata angin. Hasil pengukuran menunjukkan indikasi kelebihan pencahayaan alami di dalam kelas Ketika *roller blind* dibuka untuk mendapatkan pencahayaan alami. Sesuai hasil pengamatan, kelebihan tersebut berpotensi menjadi alasan bagi pengguna untuk lebih memilih menutup *roller blind* dan menggunakan pencahayaan buatan daripada menggunakan pencahayaan alami.

**Kata kunci:** pencahayaan alami, ruang kelas, standar pencahayaan alami

Pustaka: 6

Tahun Publikasi: 2010 - 2020